BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen hubungan masyarakat dalam penanganan stunting di SD Negeri 64 Manado

   Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat di SD Negeri 64 Manado dalam penanganan stunting belum berjalan secara maksimal. Sekolah belum memiliki program atau kebijakan khusus yang terencana untuk mensosialisasikan informasi tentang stunting dan pentingnya gizi kepada orang tua siswa. Komunikasi antara sekolah dan orang tua masih bersifat informal dan hanya dilakukan oleh guru kelas secara pribadi tanpa adanya struktur tim humas yang jelas. Meski begitu, guru sudah berupaya membangun komunikasi dan memberikan edukasi sederhana kepada siswa maupun orang tua, walaupun respon dari pihak orang tua masih sangat terbatas.

2. Faktor kendala manajemen hubungan masyarakat dalam penanganan stunting di SD Negeri 64 Manado Beberapa kendala utama dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat yang ditemukan adalah kurangnya respon dan partisipasi dari orang tua, belum adanya program sosialisasi

yang berkelanjutan, keterbatasan dana sekolah, serta tidak adanya tim khusus yang menangani hubungan sekolah dengan masyarakat. Selain itu, latar belakang ekonomi keluarga yang lemah juga menjadi faktor penghambat utama, seperti yang terlihat dalam kasus siswa berinisial W yang menunjukkan tanda-tanda stunting dan kurang mendapatkan perhatian dari keluarga di rumah.

3. Upaya mengatasi kendala manajemen hubungan masyarakat dalam penanganan stunting di SD Negeri 64 Manado

   Dalam keterbatasan yang ada, pihak sekolah tetap melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala yang ada. Guru kelas berinisiatif menanyakan kebiasaan siswa setiap hari, seperti sarapan dan kebersihan diri, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang terindikasi mengalami stunting. Guru juga tetap berusaha menjalin komunikasi dengan orang tua, meskipun responnya kurang. Sekolah juga pernah menjalankan program makanan tambahan meskipun terhenti karena kendala dana. Upaya ini menjadi awal yang baik, namun masih perlu ditingkatkan dan didukung oleh struktur yang lebih kuat, serta partisipasi aktif dari orang tua dan dukungan dari pihak luar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran manajemen hubungan masyarakat dalam

penanganan stunting di SD Negeri 64 Manado masih perlu ditingkatkan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun keterlibatan semua pihak, terutama orang tua siswa. Kendala-kendala seperti kurangnya respon dari orang tua, keterbatasan dana, serta belum adanya struktur humas yang jelas menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting di lingkungan sekolah. Meski begitu, beberapa langkah sederhana yang telah dilakukan guru menunjukkan adanya kepedulian dan kesadaran akan pentingnya gizi dalam perkembangan anak. Diharapkan melalui penelitian ini, sekolah dan pihak terkait dapat menjadikan hasil temuan ini sebagai bahan evaluasi untuk membangun kerja sama yang lebih kuat antara sekolah dan masyarakat demi mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, terutama dalam mencegah dan menangani stunting sejak dini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam SD Negeri 64 Manado, peneliti juga menemukan saran sebagai sumbangsi terkait masalah yang diteliti.

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen hubungan masyarakat dalam penanganan stunting di SD Negeri 64 Manado, disarankan agar sekolah membentuk tim humas khusus atau menetapkan peran guru yang bertugas secara terstruktur dalam

menjalin komunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Sosialisasi mengenai pentingnya gizi dan pencegahan stunting sebaiknya dilakukan secara rutin, baik melalui pertemuan langsung maupun media komunikasi seperti grup WhatsApp.

Selain itu, perlu adanya kerja sama yang lebih kuat antara sekolah, dinas kesehatan, dan instansi terkait untuk mendukung program makan bergizi di sekolah serta memberikan edukasi kepada keluarga siswa. Orang tua juga diharapkan lebih proaktif dalam mendukung perkembangan anak, baik dari segi pola makan, kebersihan, maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah. Dengan sinergi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah, penanganan stunting di lingkungan sekolah dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.